Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume. 5, Nomor. 4, Oktober 2026
E-ISSN : 2962-0813 ; P-ISSN : 2964-5328, Hal. 724-730
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.8078
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Pengaruh Digitalisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Dikota Sukabumi

(Studi Kasus pada UMKM Kopkusi Kota Sukabumi)

Puspa Melati[1*], Irfan Sophan Himawan[2], Tina Kartini[3]
[1-3]Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia
Email : puspamelati299@gmail.com[1], irfan.sophan@ummi.ac.id[2], tinakartini386@ummi.ac.id[3]*
***Penulis Korespondensi:** puspamelati299@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the effects of digitalization and financial literacy on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at KOPKUSI in Sukabumi City. This research employed a quantitative approach with a saturated sampling technique involving 50 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression to determine the influence of digitalization and financial literacy on MSME performance. The results indicate that digitalization has a positive and significant effect on MSME performance, demonstrating that the effective adoption of digital technology can support business activities and improve operational outcomes. Financial literacy also has a positive and significant effect, indicating that better financial knowledge and management skills contribute to improved business performance. Furthermore, digitalization and financial literacy simultaneously have a positive and significant effect on MSME performance. These findings highlight the importance of strengthening digital technology adoption and financial management capabilities among MSME owners. Improving both aspects can help MSMEs manage business operations more effectively, make better financial decisions, and enhance overall performance. The study provides practical insights for MSMEs in developing capabilities that support sustainable business growth.*

Keywords: *Business Performance; Digitalization; Financial Literacy; MSME Performance; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada KOPKUSI Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh yang melibatkan 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara efektif dapat mendukung aktivitas usaha dan meningkatkan hasil operasional. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, digitalisasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan pemanfaatan teknologi digital serta kemampuan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Penguatan kedua aspek tersebut dapat membantu UMKM mengelola kegiatan usaha secara lebih efektif, mengambil keputusan keuangan yang tepat, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Kata kunci: Business Performance; Digitalization; Financial Literacy; Kinerja UMKM; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi dalam menjalankan usahanya. Digitalisasi tidak hanya mempermudah proses pemasaran, transaksi, dan pengelolaan usaha, tetapi juga mampu meningkatkan efisiensi serta daya saing UMKM. Di sisi lain, literasi keuangan menjadi faktor yang tidak kalah penting karena memberikan kemampuan kepada pelaku usaha dalam mengelola keuangan, menyusun perencanaan, mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Meskipun demikian,

Naskah Masuk: 21 Agustus 2026; Revisi: 17 September 2026; Diterima: 29 September 2026; Terbit: 02 Oktober 2026

masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga berdampak pada belum optimalnya kinerja usaha yang dijalankan.

Kondisi tersebut juga masih ditemukan pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi, di mana sebagian pelaku UMKM telah mulai menerapkan digitalisasi, namun pemanfaatannya belum maksimal dan belum diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola aspek keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM, koperasi, maupun pemerintah sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif, khususnya melalui peningkatan digitalisasi dan literasi keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Digitalisasi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas usaha untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing. Pada UMKM, digitalisasi mencakup penggunaan media sosial, *marketplace*, sistem pembayaran digital, serta aplikasi pencatatan keuangan dalam mendukung operasional usaha. Penerapan digitalisasi memungkinkan pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan bisnis yang lebih modern dan terintegrasi.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami serta mengelola aspek keuangan secara efektif. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan pengambilan keputusan investasi maupun pembiayaan usaha. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, digitalisasi dan literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi digital dan kemampuan pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang ditunjukkan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, serta daya saing usaha.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KOPKUSI Kota Sukabumi yang menjadi pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 50 responden dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digitalisasi	50	31,00	41,00	36,2800	4,02563
Literasi	50	31,00	40,00	36,0000	4,21852
KinerjaUMKM	50	29,00	41,00	35,4800	4,32949
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Item	Validitas rHitung
	X1.1	0,650
	X1.2	0,681
	X1.3	0,700
	X1.4	0,775
	X1.5	0,729
	X1.6	0,643
	X1.7	
	X1.8	
	X1.9	
Insentif	X2.1	0,626
	X2.2	0,701
	X2.3	0,819
	X2.4	0,839
	X2.5	0,721
	X2.6	0,668
	X2.7	
	X2.8	
	X2.9	
Produktivitas Karyawan	Y1	0,781
	Y2	0,550
	Y3	0,745
	Y4	0,845

	Y5	0,845
	Y6	0,767
	Y7	
	Y8	
	Y9	

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Crombach Alpha	Keterangan
Digitalisasi	0,850	Reliabel
Literasi	0,864	Reliabel
Kinerja UMKM	0,882	Reliabel

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14287365
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,126
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Tabel 5. Hasil Uji T.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,842	3,943		2,284	,000
	Digitalisasi	,409	,422	,574	4,165	,000
	Literasi	,247	,628	,490	3,966	,000

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Tabel 6. Hasil Uji F.

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,473	2	38,737	12,165	,000[b]
	Residual	841,007	47	17,894		
	Total	918,480	49			

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM
b. Predictors: (Constant), Literasi, Digitalisasi

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS 27 ,(2026)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, serta lolos uji asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, digitalisasi dan literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada anggota

KOPKUSI Kota Sukabumi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) juga menunjukkan bahwa digitalisasi dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,454 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 45,4% variasi kinerja UMKM, sedangkan 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, *marketplace*, dan sistem pembayaran digital, serta semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha, sedangkan literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif. Dengan demikian, peningkatan digitalisasi dan literasi keuangan perlu terus didorong sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan UMKM di Kota Sukabumi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Digitalisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha, seperti penggunaan media sosial, *marketplace*, dan sistem pembayaran digital, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM yang dihasilkan. (2) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, dan pengelolaan modal usaha, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dicapai. (3) Digitalisasi dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada anggota KOPKUSI Kota Sukabumi. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa Digitalisasi dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan Kinerja UMKM sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Anggota UMKM KOPKUSI Kota Sukabumi: Berdasarkan hasil penelitian, digitalisasi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, anggota KOPKUSI disarankan untuk tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan *marketplace*, WhatsApp Business, Google Business Profile, serta sistem pembayaran digital seperti QRIS. (2) Bagi Pengurus KOPKUSI Kota Sukabumi: Pengurus KOPKUSI disarankan untuk menyelenggarakan program pendampingan digital secara berkelanjutan, bukan hanya berupa pelatihan satu kali. Program tersebut dapat berupa pelatihan digital marketing, pengelolaan *marketplace*, strategi pembuatan konten promosi, penggunaan QRIS, hingga pendampingan dalam penggunaan aplikasi pembukuan digital. Selain itu, KOPKUSI perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap tingkat penerapan digitalisasi anggota sehingga perkembangan setiap UMKM dapat dipantau dan diberikan pendampingan sesuai kebutuhannya. (3) Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Koperasi dan UKM: Pemerintah Kota Sukabumi melalui Dinas Koperasi dan UKM diharapkan dapat memperluas program pemberdayaan UMKM melalui penyediaan pelatihan digitalisasi dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Selain pelatihan, pemerintah juga perlu memberikan pendampingan dalam pemanfaatan platform digital, memperluas akses pemasaran melalui kegiatan promosi bersama, serta memfasilitasi kerja sama dengan *marketplace* maupun lembaga keuangan. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM di era digital. (4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti inovasi, orientasi kewirausahaan, kemampuan pemasaran digital, kualitas sumber daya manusia, atau akses permodalan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah atau sektor usaha yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi digitalisasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2023). *Kota Sukabumi dalam angka 2023*. BPS Kota Sukabumi.

Bank Indonesia. (2023). *Laporan inklusi keuangan Indonesia 2023*. Bank Indonesia.

Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. (2024). Jurnal literasi keuangan positif 2. *10*, 804–813. https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.604

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi. (2023). *Profil UMKM Kopkusi Kota Sukabumi 2023*. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi.

Heliani, & Novitasari, S. (2024). Heliani 2024. *6*(3), 291–308. https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i3.256

Nuraeni, N., Ikra, M., Aninditya, F., Fahmi, M., et al. (2023). Peningkatan literasi keuangan dan pemasaran bagi pelaku UMKM di Kelurahan Subangjaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/19494

Nurajijah, A. (2024). *Analisis pembayaran digital dalam implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kemudahan akses sistem pembayaran dan pengolahan data keuangan pada sektor UMKM di Kota Sukabumi*. Universitas Nusa Putra.

Pratama, I., Rismawati, R., Pribadi, I., Aqsa, M., & Duriani, D. (2024). Digital finance and financial literacy: Key drivers of MSME success in emerging economies. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices, 7*(27), 1–11. https://doi.org/10.35631/IJEMP.727001

Saputri, M. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung (studi pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.

Sharma, S., Zou, J. J., Fang, G., Shukla, P., & Cai, W. (2024). A review of image watermarking for identity protection and verification. *Multimedia Tools and Applications, 83*(11), 31829–31891. https://doi.org/10.1007/s11042-023-16843-3

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.

Sugiyono. (2020). Pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian mie instan merek Indomie. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Tan, E., & Azmiana, R. (2026). Digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam. *05*(2021), 1498–1515.

Thaniedsa, S. (2022). Pengaruh harga, kualitas produk, dan kepuasan konsumen terhadap keputusan brand switching dengan variety seeking sebagai moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, 1*(1), 14–27.